

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat tujuh uraian, meliputi 1) metode penelitian, 2) subjek dan objek penelitian, 3) data dan sumber data, 4) teknik pengumpulan data, 5) teknik analisis data, 6) prosedur penelitian, 7) instrumen penelitian dan 8) alur penelitian. Berikut merupakan gambaran mengenai metode penelitian yang digunakan.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Yusuf (2016) penelitian kualitatif merupakan metode inkuiri yang mengutamakan kualitas dengan menggunakan berbagai teknik, dan disajikan secara naratif. Hal tersebut berpusat pada pencarian konsep, makna, penjelasan, gejala, simbol, atau deskripsi suatu fenomena. Adapun penggunaan pendekatan deskriptif ialah untuk memberikan analisis yang lebih rinci mengenai sebuah fenomena yang akan menghasilkan sebuah kesimpulan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah novel pertama dari serial *Bumi* karya Tere Liye yang berjudul *Bumi*. Dalam serial *Bumi* ini, terdapat 15 judul buku. Pemilihan novel pertama sebagai subjek penelitian ini karena novel *Bumi* tidak hanya mengandung unsur magis seperti buku-buku lainnya dalam serial tersebut, melainkan terdapat unsur nyata yang menjadi latar awal kisah novel ini dimulai. Sementara itu, objek penelitian yang digunakan adalah karakteristik realisme magis dengan melihat pada teori milik Wendy B. Faris yang terdapat 5 elemen karakteristik di dalamnya.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hal pokok dalam penelitian sehingga semua hal yang merupakan bagian dari proses pengumpulan data perlu dipahami secara menyeluruh dan benar-benar dikuasai. Data dalam penelitian sastra terdiri dari wacana, kalimat, dan kata (Ratna, 2013). Adapun data penelitian ini adalah teks tertulis berbentuk kata, kalimat, wacana, dan tuturan para tokoh dalam novel *Bumi* yang mengandung lima karakteristik realisme magis Wendy B. Faris. Data tersebut dikumpulkan dalam bentuk kutipan-kutipan dari novel yang mengungkapkan jawaban atas pertanyaan dari perumusan masalah.

Selanjutnya, sumber data penelitian adalah bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kedalaman dan kelayakan informasi yang diperoleh. Sumber data utama yang informasinya dipilih atau dikumpulkan langsung dari sumbernya tanpa menggunakan perantara lain dikenal sebagai sumber data primer (Yuniarto, 2010). Novel *Bumi* karya Tere Liye, setebal 438 halaman yang dicetak ke-14 kalinya pada tahun 2023 dan diterbitkan oleh PT Sabak Grip Nusantara menjadi sumber data primer penelitian ini. Pemilihan novel *Bumi* sebagai sumber data primer pada penelitian ini dikarenakan novel tersebut mengandung kelima karakteristik realisme magis pada novel yang bergenre fantasi. Fenomena tersebut jarang ditemui pada karya-karya fiksi fantasi lainnya, yang keluar jauh dari realitas empiris. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, artikel jurnal ilmiah, serta teks-teks penunjang dari kepustakaan lainnya yang relevan dengan penelitian untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Hal penting dalam penelitian sastra yaitu proses pengumpulan data (Ilma & Bakthawar, 2019). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, dan teknik baca, simak, catat (BSC). Teknik baca, simak dan catat adalah suatu teknik yang menempatkan penelitian sebagai instrumen kunci

dengan melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber primer (Al-Ma'ruf, 2010). Berikut langkah-langkah teknik pengumpulan data, antara lain:

- 1) Peneliti melakukan pembacaan terhadap novel *Bumi*.
- 2) Setelah membaca novel peneliti menandai data yang mengandung narasi realisme magis Faris.
- 3) Selanjutnya peneliti mencatat data yang berkaitan dengan teori dari objek formal penelitian, yaitu lima karakteristik realisme magis Faris meliputi, elemen tak tereduksi, dunia fenomenal, keraguan yang mengganggu, penggabungan alam, dan gangguan waktu, ruang, dan identitas.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, hal yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis struktural dan analisis realisme magis. Analisis dilakukan dengan mengkaji struktur teks dalam novel *Bumi*, kemudian mencocokkan data yang ditemukan sesuai dengan teori karakteristik realisme magis Wendy B. Faris, lalu ditafsirkan berdasarkan latar belakang dan keahlian peneliti. Adapun teknik pengolahan datanya yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, untuk menentukan keberadaan unsur realisme magis dalam novel tersebut, maka dilakukan terlebih dahulu analisis struktur naratif yang menampilkan adanya unsur realisme magis melalui tema, latar, tokoh, dan penokohan yang diciptakan sedemikian rupa untuk menonjolkan alur cerita realis magis yang dapat dipercaya oleh para tokoh dalam novel tersebut. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data:

- 1) Pertama, peneliti menganalisis bagaimana struktur novel *Bumi* yang mencakup aspek sintaksis, aspek semantik, dan aspek verbal. Analisis struktur naratif pada novel merupakan analisis yang paling awal dilakukan untuk dapat memulai penelitian selanjutnya, sehingga langkah awal dalam penelitian ini adalah analisis struktur naratifnya. Selain untuk memberi jalan pada analisis selanjutnya, analisis struktur naratif juga membantu mempermudah analisis karakteristik realisme magis dari segi alur, latar,

tokoh dan penokohan, serta analisis penceritaan.

- 2) Kedua, peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data yang mengandung realisme magis dalam novel untuk mengelompokkannya berdasarkan lima karakteristik realisme magis Faris, yaitu elemen tak tereduksi, dunia fenomenal, keraguan yang mengganggu, penggabungan alam, dan gangguan waktu, ruang, dan identitas.
- 3) Ketiga, peneliti menafsirkan data dalam bentuk deskripsi menggunakan teori realisme magis Faris dan menghubungkan keterkaitan antarelemen karakteristik realisme magisnya.
- 4) Keempat, setelah langkah-langkah yang dilakukan di atas peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan kecukupan referensi dan konsultasi kepada pembimbing.
- 5) Kelima, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan paparan dan penjelasan hasil yang telah didapat dari data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memilih novel *Bumi* yang digunakan dalam penelitian dari 15 buku serial *Bumi* karya Tere Liye.
- 2) Mengklasifikasikan data berupa kata, kalimat, wacana, dan tuturan para tokoh dalam novel *Bumi* dalam lima karakteristik realisme magis Faris: unsur yang tidak dapat direduksi, dunia fenomenal, keraguan yang meresahkan, penggabungan alam, dan gangguan waktu, ruang, dan identitas.
- 3) Menafsirkan data dalam bentuk deskripsi menggunakan teori realisme magis Faris.
- 4) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang dianalisis.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen penelitian itu sendiri. *Human instrument* berfungsi menentukan fokus penelitian, memilih sumber data, mengumpulkan, menilai kualitas, menganalisis, dan menafsirkan data, serta menyimpulkan hasil temuan penelitiannya (Sugiyono, 2010). Meskipun peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam penelitian dan fokus penelitian sudah jelas, maka penelitian dapat dikembangkan dengan instrumen pembantu untuk melengkapi dan membandingkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu dengan menggunakan instrumen penelitian sederhana berupa panduan klasifikasi data penelitian. Instrumen-instrumen tersebut berupa analisis struktur novel dan analisis karakteristik realisme magis.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Struktur Novel *Bumi*

NO	Aspek yang diteliti	Acuan Analisis
1	Aspek Sintaksis a) Alur b) Pengaluran	Menganalisis alur (fungsi utama) dan pengaluran (sekuen) dalam novel <i>Bumi</i> karya Tere Liye.
2	Aspek Semantik a) Tokoh b) Latar	Menganalisis tokoh, penokohan, gambaran fisik, psikologis, dan sosialnya. Serta menganalisis latar tempat, waktu dan sosial yang terdapat dalam novel <i>Bumi</i> karya Tere Liye.
3	Aspek Verbal a) Sudut Pandang b) Tipe Penceritaan	Menganalisis dan menentukan sudut pandang untuk mengetahui tipe penceritaan yang digunakan dalam novel <i>Bumi</i> karya Tere Liye.

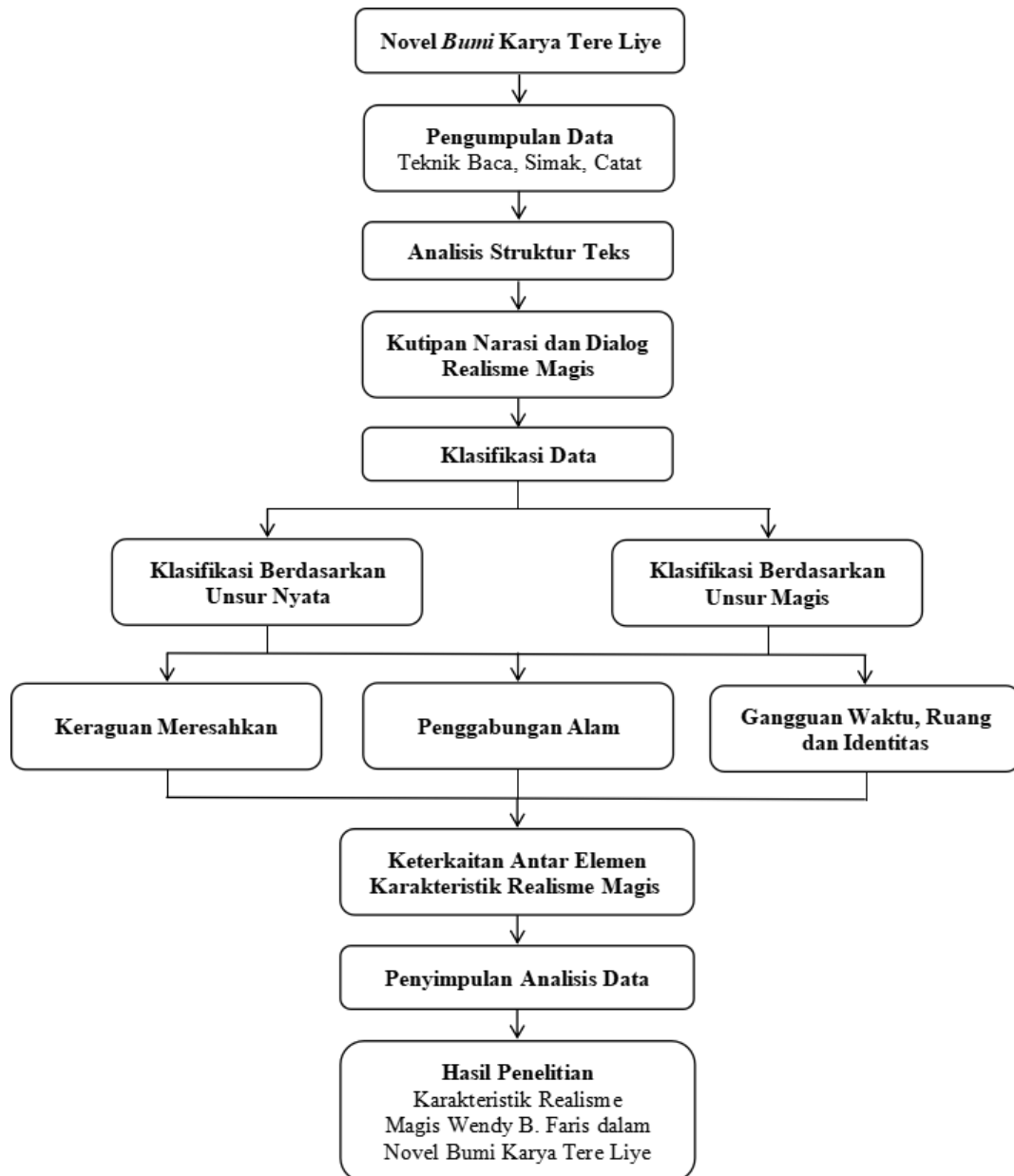
Tabel 3.2 Pedoman Analisis Karakteristik Realisme Magis dalam Novel *Bumi*

NO	Elemen Karakteristik yang Diteliti	Acuan Analisis
1	Unsur yang Tidak Dapat Direduksi a) Objek Magis b) Karakter Tokoh Magis c) Peristiwa Magis	a) Menganalisis objek yang mengandung kekuatan magis berupa benda, hewan, dan suara. b) Menganalisis tokoh yang memiliki sifat-sifat magis yang tidak dimiliki oleh manusia biasa pada umumnya. c) Menganalisis peristiwa magis yang terjadi di dalam cerita.
2	Dunia Fenomenal a) Objek Fenomenal b) Karakter Tokoh Fenomenal c) Peristiwa Fenomenal	a) Menganalisis objek fenomenal yang dapat ditemukan pada dunia nyata dalam bentuk benda dan latar tempat. b) Menganalisis tokoh fenomenal yang memiliki sifat-sifat layaknya manusia biasa pada umumnya. c) Menganalisis peristiwa fenomenal yang dapat ditemukan terjadi pada dunia nyata di luar teks cerita.
3	Keraguan yang Meresahkan a) Objek yang mengandung keraguan meresahkan b) Peristiwa yang mengandung keraguan meresahkan	a) Menganalisis objek yang menimbulkan keraguan meresahkan bagi pembaca. b) Menganalisis peristiwa yang terjadi dalam cerita dan menimbulkan keraguan meresahkan bagi pembaca.

4	Penggabungan Alam a) Objek yang mengandung penggabungan alam b) Peristiwa yang mengandung penggabungan alam	a) Menganalisis objek yang mengandung penggabungan alam di dalamnya. b) Menganalisis peristiwa yang terjadi dalam cerita dan mengandung penggabungan alam di dalamnya.
5	Gangguan Terhadap Ruang, Waktu, dan Identitas a) Gangguan terhadap waktu b) Gangguan terhadap ruang c) Gangguan terhadap identitas	a) Menganalisis gangguan waktu yang terjadi ketika unsur magis hadir dalam dunia nyata b) Menganalisis gangguan ruang yang terjadi ketika unsur magis hadir dalam dunia nyata c) Menganalisis gangguan identitas yang terjadi ketika unsur magis hadir dalam dunia nyata

3.8 Alur Penelitian

Untuk memperjelas pemaparan sebelumnya tentang metode penelitian, maka pada bagian ini digambarkan bagaimana alur penelitian ini dalam bentuk diagram berikut.



Bagan 3.1 Alur Penelitian